

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan, mulai dari menentukan tujuan secara operasional, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumennya, dan teknik analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian secara Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. derajat korelasi antara Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra ;
- b. derajat korelasi antara Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra dengan Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra;
- c. derajat korelasi antara Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kualitas Interaksi Dengan Karya Sastra;
- d. kontribusi Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra;
- e. kontribusi Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra; dan
- f. kontribusi Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra terhadap Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra,

pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun I semester I di IKIP Padang dan Universitas Bung Hatta Padang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Padang dan Universitas Bung Hatta Padang. Penelitian berlangsung selama 6 bulan, mulai bulan September 1991 sampai dengan Februari 1992.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk melihat hubungan antar variabel dan kontribusi variabel prediktor terhadap variabel respon. Yang dimaksud dengan survei di sini adalah bahwa data diambil dalam satu kesatuan waktu tertentu dengan jalan menyurveinya ke lokasi penelitian. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh adalah hasil sewaktu survei itu berlangsung. Bahwa kemudian terjadi perubahan, misalnya bertambah atau berkurangnya kemampuan responden, bukan lagi dibahas dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini dicoba melihat hubungan dan atau kontribusi antara variabel prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel respon (Y).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun I semester I tahun ajaran 1991/1992 di IKIP Padang dan Universitas Bung Hatta Padang.

Sampel penelitian diambil secara "purposive" karena teknik itulah yang cocok dengan karakteristik, keterbatasan, dan tujuan penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah dari segi populasi, yaitu mahasiswa yang masih berada pada semester I tahun 1991/1992 dan berusia 19 tahun paling tinggi. Hal itu berkaitan dengan keterbatasan salah satu alat ukur, yaitu Tes Kreativitas Verbal, yang hanya mempunyai nilai baku sampai usia 19 tahun. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk melihat hubungan antar variabel berdasarkan data yang diambil dengan instrumen yang terbatas tersebut. Oleh sebab itu, sampel diambil berdasarkan/sesuai dengan tujuan atau keperluan penelitian ini.

Langkah-langkah menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. mencatat identitas mahasiswa menurut usia dan jenis kelamin;
- b. menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu berusia paling tinggi 19 tahun pada saat tes dilaksanakan, dan masih berada pada semester I/1991.

Setelah diidentifikasi maka pada kedua perguruan tinggi tersebut hanya ada 48 orang yang memenuhi kriteria, yaitu 35 orang dari IKIP Padang (dua kelas) dan 13 orang dari Universitas Bung Hatta Padang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen/alat pengumpul data. Instrumen tersebut disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan. Data yang diperlukan adalah (1) data kemampuan mengapresiasi karya sastra, berupa skor-skor kemampuan apresiasi sastra, (2) data kemampuan berpikir kreatif (CQ), dan (3) data kualitas interaksi dengan karya sastra berupa skor-skor interaksi dengan karya sastra. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan tiga perangkat instrumen, yaitu, (1) Tes Kemampuan Mengapresiasi Karya sastra, (2) Tes Kreativitas Verbal, dan (3) Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra.

3.6 Pengembangan Instrumen

3.6.1 Tes Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra

Tes Kemampuan Mengapresiasi Karya Sastra disusun berdasarkan sebuah kisi-kisi yang dibuat sendiri, berpedoman kepada kurikulum SMA 1984 bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Jadi kisi-kisi itu disusun berdasarkan tujuan-tujuan pengajaran apresiasi sastra Indonesia. Bentuk tes yang disusun/dibuat didasarkan atas karya sastra, yang dalam hal ini puisi dan cerpen. Dipilih puisi dan cerpen agar karya itu dapat ditampilkan secara utuh dan tidak memakan waktu banyak untuk membacanya. Setiap karya sastra diikuti oleh sejumlah pertanyaan

essei. Pertanyaan-pertanyaan itu disesuaikan dengan jenis karya sastra sehingga ada pertanyaan yang khas puisi dan ada pula pertanyaan yang khas prosa (cerpen). Adapun kisi-kisi, karya sastra yang digunakan, dan pertanyaan dapat dilihat pada lampiran A dan C.

Setelah tes dirancang, maka dilakukan uji coba terhadap beberapa orang yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang lebih kurang sama dengan subjek penelitian. Dalam hal ini dilakukan terhadap calon mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang sebelum mereka mengikuti Penataran P4, bulan Agustus 1991. Uji coba secara empiris hanya perihal DP (daya pembeda) dan TK (tingkat kesukaran) tes tersebut. Validitas dan reliabilitas tes tidak diujicobakan secara empiris karena tidak ditemukan cara-cara melakukannya, sebab tes itu adalah tes esei yang jawabannya bukanlah benar-salah.

Tingkat kesukaran itu diukur berdasarkan pendapat Subino (1987), yang mengatakan bahwa sulit menentukan suatu soal esei itu mudah, sedang, atau sukar karena kenisbian skor-skor yang dapat diberikan. Supaya kenisbian itu tidak terlalu subjektif maka perlu diberikan rentangan. Misalnya, rentangan skor untuk setiap butir soal adalah 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, dapat ditetapkan bahwa jawaban terhadap soal tes bentuk esei dinyatakan benar apabila minimum mendapat skor 3 ke atas.

Di samping berpedoman kepada pendapat tersebut, juga dilakukan konsultasi dengan para ahli tentang tingkat kesukaran dan validitas tes yang digunakan.

Daya pembeda tes yang digunakan dalam penelitian ini dicari dengan uji-t. Yang diuji adalah signifikansi perbedaan skor rata-rata kelompok unggul (X_u) dengan skor rata-rata kelompok asor (X_a). Rumusnya adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_u - \bar{X}_a}{\sqrt{(S_u^2/n_u + S_a^2/n_a)}}$$

(Subino, 1987:100).

Keterangan: t = DP skor rata-rata kelompok unggul dan kelompok asor

\bar{X}_u = rata-rata kelompok unggul

\bar{X}_a = rata-rata kelompok asor

S_u = kuadrat simpangan baku kelompok unggul

S_a = kuadrat simpangan baku kelompok asor

Di bawah ini disajikan contoh perhitungan tes nomor 1 kelompok cerpen (soal uji coba).

$$n_u = 6 \quad \sum x_u = 21 \quad \bar{x}_u = 3,500 \quad s_u = 0,84$$

$$n_a = 6 \quad \sum x_a = 14 \quad \bar{x}_a = 2,333 \quad s_a = 0,52$$

$$t = \frac{3,5000 - 2,333}{\sqrt{\frac{0,84^2}{6} + \frac{0,52^2}{6}}} = \frac{1,167}{.404} =$$

$t = 2,890$ = signifikan pada p 0,05 pada tabel t , yaitu 2,447.

3.6.2 Tes Kreativitas Verbal

Tes Kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh Munandar (1988). Tes tersebut telah dibakukan sampai usia 19 tahun.

Tes Kreativitas Verbal terdiri atas 6 subtes yang ditentukan batas waktunya untuk masing-masing subtes. Keenam subtes itu adalah (1) PERMULAAN KATA untuk mengukur kelancaran (fluency) dengan kata, (2) MENYUSUN KATA untuk mengukur kelancaran kata dan keterampilan dalam reorganisasi perseptual, (3) MEMBENTUK KALIMAT TIGA KATA untuk mengukur kelancaran dalam ungkapan, (4) SIFAT-SIFAT YANG SAMA untuk mengukur kelancaran memberikan gagasan, (5) MACAM-MACAM PENGGUNAAN untuk mengukur fleksibilitas dalam pemikiran dan orisinalitasnya, dan (6) APA AKIBATNYA untuk mengukur kelancaran dalam memberikan gagasan yang dikombinasikan dengan elaborasi atau kemampuan mengembangkan gagasan. Masing-masing subtes terdiri atas 2 item sehingga seluruhnya terdapat 12 item dengan waktu secara keseluruhan selama 30 menit.

3.6.3 Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra

Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri berdasarkan sebuah kisi-kisi yang diturunkan dari teori. Setelah disusun lantas diujicobakan kepada sekelompok mahasiswa yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang sama dengan

subjek penelitian (sama dengan uji coba Tes Apresiasi Sastra).

Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra terdiri atas 3 indikator yang masing-masingnya terdiri atas subindikator. Sub-subindikator itu dipecah menjadi item-item pernyataan. Indikator dan subindikator itu adalah:

a. pengalaman membaca karya sastra

- 1) tujuan membaca karya sastra
- 2) jenis buku yang dibaca
- 3) keterpahaman bacaan
- 4) frekuensi membaca
- 5) dorongan membaca
- 6) sarana membaca

b. belajar sastra Indonesia

- 7) persiapan belajar
- 8) interaksi dalam kelas
- 9) pengerjaan tugas
- 10) interaksi di luar kelas
- 11) kepuasan belajar
- 12) bahan pelajaran

c. kegiatan bersastra

- 13) membacakan karya sastra Indonesia
- 14) bermain drama
- 15) menulis kreatif
- 16) diskusi sastra
- 17) membahas karya sastra

Dari 17 subindikator di atas disusunlah beberapa pernyataan yang diperkirakan mampu merangkum apa yang dimaksud dengan kualitas interaksi dengan karya sastra.

Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra terdiri atas dua bagian. Bagian pertama, mengukur kualitas dengan pilihan: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tak Pernah. Untuk itu diperoleh 60 item uji coba. Setelah diujicobakan, tinggal 45 item yang memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian. Bagian kedua, mengukur frekuensi interaksi dengan karya sastra. Untuk itu diperoleh 14 item uji coba. Setelah diujicobakan tinggal 9 item untuk dijadikan instrumen penelitian. Di samping kedua bagian itu terdapat pula sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengecek jawaban pada bagian pertama dan kedua. Akan tetapi pertanyaan itu tidak diskor karena hanya digunakan untuk memotivasi subjek agar serius melaksanakan pengisian instrumen.

Skor interaksi seorang subjek adalah penjumlahan dari kedua bagian instrumen tersebut.

Selanjutnya dibicarakan tentang perhitungan uji coba.

Uji coba skala tersebut dititikberatkan pada daya pembeda (DP) masing-masing item. Menurut Subino (1987) asal DP-nya signifikan maka butir skala itu dapat dipakai (skala disusun mengacu kepada skala sikap Likert). DP butir skala itu dicari dengan uji-t dengan rumus:

Skala Bagian I:

$$t = \frac{\bar{x}_u - \bar{x}_a}{\sqrt{\frac{\sum (x_u - \bar{x}_u)^2 + \sum (x_a - \bar{x}_a)^2}{n(n-1)}}$$

(Subino, 1987:125)

Keterangan: \bar{x}_u = skor rata-rata kelompok unggul
 \bar{x}_a = skor rata-rata kelompok asor
 n = banyaknya testi masing-masing kelompok unggul dan asor
 t = DP kelompok unggul dan asor

Di bawah ini disajikan contoh perhitungan butir skala nomor 1 (uji coba).

TABEL III.1

CONTOH PERHITUNGAN SKALA UJI COBA

Jawaban	Kelompok Ungul				Kelompok Asor			
	x	f	fx	fx ²	x	f	fx	fx ²
SL	4	0	0	0	4	0	0	0
SR	3	6	18	54	3	0	0	0
KD	2	0	0	0	2	4	8	16
JR	1	0	0	0	1	2	2	2
TP	0	0	0	0	0	0	0	0
		6	18	54		6	10	18
	n_u	$\sum X_u$	$\sum X_u^2$		n_a	$\sum X_a$	$\sum X_a^2$	
		6	18		6	10	18	
	$\bar{x}_u = 18/6 = 3$				$\bar{x}_a = 10/6 = 1,66$			

$$\sum (x_u - \bar{x}_u)^2 = 54 - \frac{(18)^2}{6} = 0$$

$$\sum (x_a - \bar{x}_a)^2 = 18 - \frac{(10)^2}{6} = 1,33$$

$$\text{maka } t = \frac{3 - 1,66}{\sqrt{\frac{0 + 1,33}{6(6-1)}}} = 6,333 \quad (\text{signifikan pada } p 0,05 \text{ dan } p 0,01 \text{ pada tabel } t \text{ untuk } n = 6, \text{ yaitu } 2,447 \text{ dan } 3,707).$$

Skala Bagian II:

$$t = \frac{\bar{X}_u - \bar{X}_a}{\sqrt{(S_u^2/n_u + S_a^2/n_a)}}$$

(Subino, 1987:100).

Keterangan : t = DP skor rata-rata kelompok unggul dan asor

\bar{X}_u = rata-rata skor kelompok unggul

\bar{X}_a = rata-rata skor kelompok asor

S_u = kuadrat simpangan baku skor kelompok unggul

S_a = kuadrat simpangan baku kelompok asor

Contoh perhitungan untuk butir nomor 1 adalah :

$$n_u = 7 \quad \sum X_u = 33 \quad \bar{X}_u = 4,71 \quad S_u = 1,60$$

$$n_a = 7 \quad \sum X_a = 11 \quad \bar{X}_a = 1,57 \quad S_a = 1,51$$

$$t = \frac{4,71 - 1,57}{\sqrt{\frac{1,60^2}{7} + \frac{1,51^2}{7}}}$$

$$t = \frac{3,14}{.832} = 3,774 \quad (\text{signifikan pada } p 0,05 \text{ dan } p 0,01 \text{ pada tabel } t \text{ untuk } n = 7, \text{ yaitu } 2,365 \text{ dan } 3,499).$$

Hasil uji coba secara keseluruhan dan perangkat skala uji coba dan skala yang dipakai dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran A1, A3, B2, C1, dan C4.

Setelah semua perangkat instrumen dinyatakan relatif baik, maka langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian adalah : (1) mencatat nama dan tanggal lahir subjek, (2) menentukan subjek, dan (3) melakukan pengtesan

dan pengangkatan yang memakan waktu 5,5 jam untuk setiap subjek: 30 menit mengerjakan Tes Kreativitas Verbal, 1 jam mengisi angket, dan 4 jam mengerjakan Tes Apresiasi Sastra.

3.7 Pedoman Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah penskoran, pengujian sifat data, dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Penskoran Data

3.7.1.1 Tes Apresiasi Sastra

Oleh karena tes tersebut adalah tes esei, maka skor tertinggi untuk setiap item ditetapkan 4, sedangkan skor terendah adalah 1, kecuali kalau tidak dijawab sama sekali, maka 0 (nol). Penskoran dilakukan terhadap butir yang sama untuk setiap subjek. Di samping itu, pemberian skor dititikberatkan pada kemampuan memberi alasan, kreativitas, kedalaman, dan keluasan dalam jawaban (Subino, 1987).

3.7.1.2 Tes Kreativitas Verbal

Oleh karena tes tersebut bersifat rahasia --hanya psikolog yang boleh mengadministrasikan dan menskorkannya, maka penskoran tes itu tidak dibicarakan di sini. Pada dasarnya yang diterima dari psikolog hanyalah skor-skor subjek berupa CQ (Creative Question).

3.7.1.3 Skala Kualitas Interaksi dengan Karya Sastra

Skala itu mempunyai lima pilihan, mulai dari kutub positif sampai ke kutub negatif. Untuk bagian I, penskoran dilakukan berdasarkan patokan pada tabel III.2. Sedangkan untuk penskoran bagian II berpedoman pada patokan pada tabel III.3.

TABEL III.2
NILAI DAN KRITERIA SKALA

No.	: Kategori Pilihan	: Persentase	: Bobot	
			+	-
1	: Selalu (SL)	: 81% s.d. 100%	: 4	: 0
2	: Sering (SR)	: 51% s.d. 80%	: 3	: 1
3	: Kadang-kadang(KD)	: 21% s.d. 50%	: 2	: 2
4	: Jarang (JR)	: 1% s.d. 20%	: 1	: 3
5	: Tak Pernah (TP)	: 0% s.d. 0%	: 0	: 4

TABEL III.3
NILAI DAN KRITERIA SKALA

No.	: Rentangan	: Skor
1.	: 1 s.d. 4	: 1
2.	: 5 s.d. 8	: 2
3.	: 9 s.d. 12	: 3
4.	: 13 s.d. 16	: 4
5.	: 17 s.d. 20	: 5
6.	: 21 ke atas	: 6

Berdasarkan kedua tabel di atas, maka nilai bergerak

antara 0 s.d. 180 (4 x 45) untuk bagian I, dan 0 s.d 54 (6x9) untuk bagian II, sehingga skor terendah untuk seorang subjek adalah 0, sedangkan skor tertinggi adalah $180 + 54 = 234$.

3.7.2 Pengujian Sifat Data

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas distribusi data untuk ketiga variabel dilakukan dengan pendekatan chi-kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$= \sum \left[\frac{(f_t - f_h)^2}{f_h} \right]$$

(Subino, 1982:113)

Keterangan: χ^2 = chi-kuadrat yang dicari
 f_t = frekuensi yang tampak
 f_h = frekuensi yang diharapkan

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila χ^2 hasil perhitungan lebih kecil (<) daripada χ^2 tabel dengan derajat kebebasan dan tingkat kepercayaan tertentu.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Pengujian linearitas regresi antara dua variabel menggunakan asumsi statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{(\eta^2 - r^2)(n - k)}{(1 - \eta^2)(k - 2)}$$

(Natawijaya, 1988:49)

Keterangan: η (eta) = rasio korelasi antara kedua skor
 n = banyak sampel
 k = banyak baris/klas interval
 r = koefisien korelasi antara skor

Kedua variabel yang diuji dinyatakan mempunyai hubungan yang linear apabila F hasil perhitungan lebih kecil ($<$) daripada F tabel dengan derajat kebebasan dan tingkat kepercayaan tertentu.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan analisis korelasi dan analisis jalur.

3.7.3.1 Analisis Korelasi

Korelasi dilaksanakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. korelasi sederhana:

$$r = \frac{\frac{\sum fx'y'}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)\left(\frac{\sum fy'}{n}\right)}{\left\{ \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2} \times \sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{n} - \left(\frac{\sum fy'}{n}\right)^2} \right\}}$$

(Natawijaya, 1988).

b. korelasi parsial:

$$r_{13.2} = \frac{r_{13} - r_{12} r_{23}}{\sqrt{1 - r_{13}^2} \sqrt{1 - r_{23}^2}}$$

$$r_{23.1} = \frac{r_{23} - r_{13} r_{12}}{\sqrt{1 - r_{13}^2} \sqrt{1 - r_{12}^2}} \quad (\text{Subino, 1982:76})$$

c. korelasi jamak:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad (\text{Subino, 1982:74})$$

Koefisien korelasi sederhana dan parsial diuji dengan uji-t, sedangkan korelasi jamak diuji dengan uji-F. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1989:380})$$

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sudjana, 1989:385})$$

3.7.3.2 Analisis Jalur

Koefisien jalur dihitung dengan rumus:

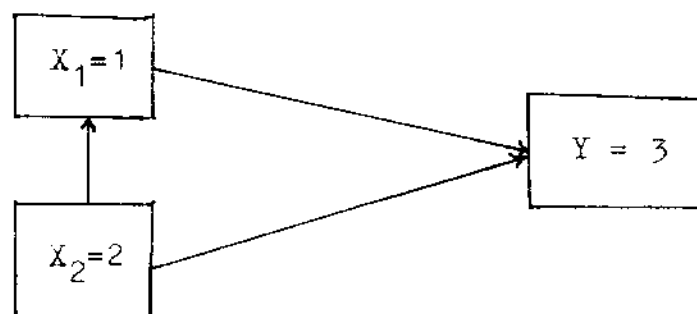
$$r_{21} = p_{12}$$

$$r_{13} = p_{31} + p_{32} r_{12}$$

$$r_{23} = p_{32} r_{12} + p_{31}$$

(Sudjana, 1982:174).

Adapun paradigma jalurnya adalah sebagai berikut:



Apabila koefisien jalur kurang dari 0,05, maka dianggap tidak signifikan (Sudjana, 1982:173).

